

Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham PT ANTAM Tbk Periode Januari 2017 hingga Mei 2025

Jeanette Rachelina Kurniawan¹, Desy Marisi Josephine², Amanda Mechtildis Christiani³, Elizabeth Tiur Manurung⁴

Program Studi Akuntansi, Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 02 Juni 2025

Revised: 01 Juli 2025

Accepted: 19 Juli 2025

Kata Kunci:

Earning Per Share,

Harga Saham,

PT Antam Tbk,

ABSTRAK

Pada dasarnya, seluruh perusahaan publik berupaya untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui kinerja keuangan yang optimal. Data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan kuartalan PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) yang mencakup periode 1 Januari 2017 hingga 31 Maret 2025. Pengolahan data dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS dan model regresi linier sederhana. Penelitian ini menggunakan variabel independen *Earnings Per Share* (EPS) dan variabel dependen harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham PT ANTAM Tbk. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,359 dan nilai t hitung sebesar 4,349 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,697. Artinya, peningkatan laba per lembar saham mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang baik serta meningkatkan daya tarik saham di mata investor. Penelitian ini ditujukan untuk memberikan gambaran kepada perusahaan mengenai pentingnya pengelolaan kinerja keuangan, khususnya dalam meningkatkan EPS sebagai salah satu indikator utama yang memengaruhi nilai pasar saham.

Fundamentally, all public companies strive to enhance their corporate value through optimal financial performance. The data in this study were obtained from the quarterly financial reports of PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM), covering the period from January 1, 2017, to March 31, 2025. The data were processed using a quantitative method with the assistance of IBM SPSS software and a simple linear regression model. This study employs Earnings Per Share (EPS) as the independent variable and stock price as the dependent variable. The results show that EPS has a positive and significant effect on the stock price of PT ANTAM Tbk. This is evidenced by the coefficient of determination value of 0.359 and a t-statistic value of 4.349, which is greater than the t-table value of 1.697. This means that an increase in earnings per share reflects good financial performance and enhances the attractiveness of the stock in the eyes of investors. This research aims to provide insight to companies regarding the importance of managing financial performance, particularly in increasing EPS as a key indicator influencing stock market value.

This is an open-access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



Corresponding Author:

Jeanette Rachelina Kurniawan

Program Studi Akuntansi, Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia,

Jalan Ciumbuleuit 94, Bandung, 40141

Email: 6042301019@student.unpar.ac.id

PENDAHULUAN

PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di sektor pertambangan, meliputi eksplorasi, penambangan, pengolahan, dan pemasaran sumber daya mineral seperti emas, nikel, dan bauksit. Sejak mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1997, ANTAM terus memperluas operasionalnya dan meningkatkan efisiensi bisnis untuk menjaga daya saing global. Visi perusahaan untuk menjadi korporasi sumber daya alam terkemuka secara global tercermin dalam strategi diversifikasi usaha dan optimalisasi kinerja keuangan.

Sebagai perusahaan publik, ANTAM memiliki kewajiban untuk menyampaikan informasi keuangan yang transparan kepada para investor dan pemangku kepentingan. Laporan keuangan, khususnya data mengenai laba bersih (net income), menjadi acuan penting bagi investor dalam menilai prospek perusahaan. Namun, dalam kurun waktu 2019–2024, ANTAM mengalami fluktuasi signifikan dalam perolehan net income, khususnya akibat pandemi COVID-19 yang berdampak besar terhadap aktivitas ekspor, mobilitas operasional, dan permintaan global terhadap komoditas tambang (Antam,

2025; Investing.com, n.d.). Fluktuasi ini menimbulkan ketidakpastian bagi investor karena perubahan laba bersih secara langsung memengaruhi indikator fundamental seperti *Earnings Per Share* (EPS), yang selanjutnya berdampak pada penilaian harga saham di pasar modal.

Perubahan EPS mencerminkan efisiensi dan profitabilitas perusahaan, sehingga dapat memengaruhi persepsi pasar dan keputusan investasi. Penelitian sebelumnya telah menunjukkan adanya hubungan positif antara EPS dan harga saham, seperti disampaikan oleh Malau et al. (2021), yang meneliti perusahaan swasta dari berbagai sektor industri. Namun, studi tersebut belum mengakomodasi karakteristik perusahaan BUMN yang berada di sektor padat modal seperti pertambangan. Selain itu, penelitian Mardiyanto (2020) dan Simanjuntak & Sihombing (2019) juga menemukan bahwa EPS merupakan salah satu indikator keuangan yang paling diperhatikan investor dalam menilai kelayakan investasi saham, meskipun masih terbatas dalam cakupan data dan sektor industri.

Beberapa penelitian lain di Indonesia seperti Suryani & Rustam (2020), Pratiwi & Aryani (2021), serta Asnawi & Rani (2022) juga menyatakan bahwa EPS secara signifikan memengaruhi harga saham di sektor keuangan dan manufaktur. Namun, belum ada penelitian yang secara spesifik menelaah hubungan ini dalam konteks perusahaan BUMN sektor pertambangan dengan rentang data kuartalan selama delapan tahun. Hal ini menunjukkan adanya gap riset yang perlu diisi agar pemahaman tentang perilaku harga saham di sektor strategis dapat lebih komprehensif.

Penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut dengan melakukan analisis terhadap pengaruh EPS terhadap harga saham PT ANTAM Tbk secara spesifik. Kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini terletak pada penggunaan data kuartalan periode panjang (2017–2025) pada satu perusahaan BUMN tambang yang memiliki fluktuasi laba cukup signifikan, serta menyoroti bagaimana EPS mencerminkan kinerja keuangan yang dapat memengaruhi keputusan investor.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan panduan bagi manajemen ANTAM dalam menetapkan strategi peningkatan EPS secara berkelanjutan guna menjaga daya tarik saham perusahaan. Bagi investor, hasil penelitian ini berguna untuk menyusun strategi investasi berbasis indikator fundamental yang terukur. Secara akademis, penelitian ini memperkaya literatur terkait pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham di pasar modal Indonesia, khususnya untuk sektor pertambangan.

Dengan mempertimbangkan urgensi permasalahan dan kekosongan kajian dalam studi sebelumnya, maka penelitian ini mengangkat permasalahan tentang sejauh mana EPS memengaruhi harga saham PT ANTAM Tbk selama periode 2017–2025, dan bagaimana dinamika hubungan tersebut dapat dimanfaatkan oleh investor maupun manajemen dalam meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

Teori sinyal (*signaling theory*) menyatakan bahwa informasi keuangan perusahaan, khususnya *Earnings Per Share* (EPS), merupakan sinyal bagi investor dalam menilai prospek keuntungan perusahaan di masa depan (Brigham & Houston, 2019). EPS yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih yang besar untuk setiap lembar saham yang beredar, yang mencerminkan efisiensi operasional dan kesehatan keuangan yang baik (Jogiyanto, 2013). Hal ini menjadikan EPS sebagai indikator fundamental penting yang sering digunakan dalam pengambilan keputusan investasi.

Sejumlah penelitian terdahulu secara konsisten menunjukkan adanya hubungan positif antara EPS dan harga saham. Malau et al. (2021) menemukan bahwa EPS secara signifikan memengaruhi harga saham di sektor non-keuangan. Simanjuntak & Sihombing (2019) serta Pratiwi & Aryani (2021) juga menunjukkan bahwa EPS berkontribusi dalam peningkatan nilai saham, baik di sektor pertambangan maupun manufaktur. Selain itu, Asnawi & Rani (2022) mencatat bahwa investor cenderung memberikan respons positif terhadap peningkatan EPS, yang pada akhirnya mendorong permintaan saham di pasar modal.

Berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian sebelumnya, maka penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham PT ANTAM Tbk.

Hipotesis ini akan diuji secara empiris melalui model regresi linier sederhana dengan EPS sebagai variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh EPS terhadap fluktuasi harga saham selama periode 2017–2025.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah analisis data yang menggunakan statistik berupa statistik deskriptif dan statistik induktif. Kittur (2023), penelitian kuantitatif adalah penyelidikan sistematis yang mengumpulkan data terukur untuk melakukan analisis matematika dan statistik, yang secara fundamental mengukur aspek-aspek seperti sikap, keyakinan, dan perilaku untuk menarik kesimpulan. Data kuantitatif didapatkan dari PT Aneka Tambang Tbk. Sumber datanya sekunder yaitu dikumpulkan oleh pihak lain, yaitu data laporan keuangan PT Aneka Tambang Tbk. Kuncoro (2009) menyatakan bahwa data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, peneliti dapat mencari sumber data ini melalui sumber data lain yang berkaitan dengan data yang ingin dicari. Data sekunder didapatkan dari sumber yang dapat mendukung penelitian antara lain didapatkan dari dokumentasi dan literatur. Menurut (Sekaran & Bougie, 2017) variabel independen atau merupakan variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lainnya atau variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel dependen atau variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Earning per share perusahaan PT Aneka Tambang Tbk. variabel dependen (atau variabel terikat) adalah variabel yang menjadi pusat perhatian utama peneliti dalam suatu penelitian. Variabel ini adalah variabel yang diperkirakan akan dipengaruhi atau berubah sebagai hasil dari manipulasi atau pengaruh variabel independen (Sekaran & Bougie, 2017). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham perusahaan PT Aneka Tambang Tbk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan laporan keuangan kuartalan PT Aneka Tambang Tbk. dari kuartal 1 tahun 2017 hingga kuartal 1 tahun 2025, didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 1 Tabel sampel EPS dan harga saham PT ANTAM Tbk.

Nomor sample	EPS (X)	Harga saham (Y)
1	0.28	796
2	-20.65	701
3	-13.79	694
4	5.68	651
5	10.22	822
6	14.33	856
7	26.26	851
8	36.39	726
9	7.33	937
10	17.81	805

11	26.70	991
12	8.07	870
13	-11.73	666
14	3.53	542
15	34.78	741
16	47.83	1225
17	26.23	2598
18	48.29	2396
19	71.18	2413
20	77.47	2342
21	60.98	2161
22	63.50	2429
23	109.31	1929
24	159.00	1941
25	69.21	2090
26	78.64	2027
27	118.54	1958
28	128.07	1697
29	9.92	1576
30	64.52	1489
31	91.60	1362
32	151.77	1532
33	88.69	1533

Tabel 2 *Variable Entered*

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	EPS ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. All requested variables entered.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Variabel x (independen) = *Earning Per Share* (EPS)

Variabel y (dependen) = Harga Saham

Tabel 3 Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.616 ^a	.379	.359	528.67862

a. Predictors: (Constant), EPS

Berdasarkan tabel *Model Summary*, diketahui nilai R square (R^2) menunjukkan angka 0,359. Maka dapat diketahui bahwa pengaruh EPS (X) terhadap Harga Saham (Y) adalah sebesar 0,359 atau 35,9%. Sehingga sisanya 0,641 atau 64,1% Harga Saham dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam studi ini.

Tabel 4 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5285256.452	1	5285256.452	18.910	<.001 ^b
	Residual	8664533.730	31	279501.088		
	Total	13949790.18	32			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), EPS

Berdasarkan hasil uji nilai signifikansi yang telah dilakukan, diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,001. Berdasarkan nilai tersebut terlihat bahwa model regresi linier yang digunakan di dalam analisis ini memenuhi kriteria linieritas karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari probabilitas α 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh EPS (X) terhadap Harga Saham (Y) PT ANTAM Tbk.

Tabel 5 Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	990.109	132.472		7.474	<.001
	EPS	8.493	1.953	.616	4.349	<.001

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil regresi linear sederhana, maka diperoleh persamaan regresi linear sebagai berikut $Y = 990.109 + 8.493X$. Persamaan ini menunjukkan bahwa kenaikan EPS sebesar 1 satuan akan menghasilkan kenaikan Harga Saham sebesar 8.493 satuan. Dengan demikian, EPS dan Harga Saham memiliki hubungan positif atau berbanding lurus. Nilai konstanta sebesar 990.109 adalah Harga Saham yang akan dihasilkan perusahaan apabila Harga Saham bernilai 0.

Uji T yang dilakukan atas hasil pemrosesan data menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk variabel EPS adalah sebesar 4,349, sedangkan nilai t tabel pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 1,697. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($4,349 > 1,697$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti *Earnings Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa EPS memiliki kontribusi yang signifikan dalam mempengaruhi perubahan harga saham PT ANTAM Tbk.

Berdasarkan pengolahan data dengan regresi linier sederhana, diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,359. Artinya, sebesar 35,9% variasi harga saham PT ANTAM Tbk dapat dijelaskan oleh perubahan nilai EPS, sedangkan sisanya sebesar 64,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model, seperti kondisi makroekonomi, kebijakan pemerintah, fluktuasi harga komoditas, serta faktor-faktor fundamental lainnya.

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,001, lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan signifikan secara simultan. Hal ini menegaskan bahwa EPS memiliki hubungan yang signifikan terhadap harga saham secara keseluruhan dalam model.

Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 990,109 + 8,493X$. Persamaan ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan EPS akan meningkatkan harga saham sebesar 8,493 satuan. Dengan demikian, terdapat hubungan positif antara EPS dan harga saham PT ANTAM Tbk. Hasil uji t memperkuat temuan ini, di mana nilai t hitung sebesar 4,349 jauh lebih besar dari t tabel sebesar 1,697, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara EPS terhadap harga saham secara parsial. Hal ini mengindikasikan bahwa investor memandang EPS sebagai indikator penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dan menentukan nilai saham di pasar.

Jika ditinjau dari data historis, lonjakan signifikan pada harga saham dalam beberapa periode dapat dikaitkan dengan peningkatan tajam EPS. Pada saat EPS mencapai 47,83, harga saham meningkat tajam hingga mencapai 1.225, dan bahkan ketika EPS naik ke angka 77,47, harga saham melonjak ke 2.342. Namun, tidak semua periode menunjukkan hubungan linier sempurna, yang menunjukkan adanya faktor eksternal lain seperti sentimen pasar, inflasi, dan volatilitas global yang turut mempengaruhi. Secara akuntansi, EPS mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih bagi setiap lembar saham yang beredar. Oleh karena itu, peningkatan EPS menandakan bahwa perusahaan mampu mengoptimalkan kinerjanya, yang berdampak langsung pada meningkatnya minat investor dan kenaikan harga saham di pasar modal.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis di atas, diketahui perubahan pada EPS sebesar 1 satuan akan menghasilkan kenaikan Harga Saham sebesar 8.493 satuan. Maka dapat disimpulkan bahwa *Earnings Per Share* (EPS) memiliki pengaruh positif terhadap saham PT ANTAM Tbk. Sehingga EPS yang meningkat akan mempengaruhi peningkatan harga saham PT ANTAM Tbk. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan laba per lembar saham, maka dapat mempengaruhi tingkat atau besarnya harga saham yang akan dijual oleh perusahaan kepada investor, dan sebaliknya. EPS yang tinggi menandakan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari modal yang dimiliki oleh pemegang saham. Ketika EPS naik, investor akan menilai bahwa kinerja keuangan perusahaan membaik, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan pasar terhadap prospek masa depan PT ANTAM Tbk. Hal ini menyebabkan permintaan terhadap saham perusahaan tersebut meningkat di pasar modal. Dalam mekanisme pasar, meningkatnya permintaan terhadap saham akan mendorong naiknya harga saham. Dengan kata lain, kenaikan EPS secara akuntansi menunjukkan peningkatan profitabilitas, yang menjadi indikator positif bagi investor dalam mengambil keputusan investasi, sehingga berkontribusi langsung terhadap peningkatan harga saham.

Oleh sebab itu, penelitian ini menyarankan agar PT ANTAM Tbk. dapat terus mempertahankan dan meningkatkan nilai EPS. Dengan mempertahankan nilai EPS dan menjaga kinerja keuangan yang baik, diharapkan harga saham PT ANTAM Tbk terus meningkat. Selain itu, Perusahaan juga harus dapat mengidentifikasi faktor apa saja yang berpengaruh terhadap berubahnya EPS karena turunnya EPS tentu dapat mempengaruhi harga pada saham. Diharapkan juga peneliti selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup penelitian dengan menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi harga saham, terutama untuk variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Seperti Debt to Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA), dan lain sebagainya yang dapat mempengaruhi harga saham. Dengan menggunakan pendekatan yang lebih komprehensif, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pergerakan harga saham PT ANTAM Tbk

REFERENSI

- Asnawi, R., & Rani, A. (2022). Pengaruh EPS dan ROA terhadap Harga Saham Perusahaan BUMN. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 11(2), 77-85.
- Astuti, D. P., & Wibowo, A. (2019). Pengaruh EPS, ROE dan Debt Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 7(2), 215-222.
- investing.com Indonesia. (n.d.) . Harga Historis Aneka Tambang Persero Tbk (ANTAM). <https://id.investing.com/equities/aneka-tambang-historical-data>
- Kittur, Javeed. "Conducting Quantitative Research Study: A Step-by-Step Process." *Journal of Engineering Education Transformations*, vol. 36, no. 1, 2023. *i-Scholar*.
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta, Erlangga, 2009.
- Malau, E. I., Enre, A., & Hutagalung, D. S. (2021). Analisis Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham. *JAMIN: Jurnal Aplikasi Manajemen dan Inovasi Bisnis*, 3(1), 17-20.
- Mardiyanto, H. (2020). Pengaruh EPS, ROA dan DER terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(6), 1-15.
- Pratiwi, R., & Aryani, Y. A. (2021). Analisis Pengaruh EPS dan DER terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 5(1), 59-68.
- PT ANTAM Tbk. (2025). Laporan Keuangan PT ANTAM Tbk. In <https://www.antam.com/id/reports/financial-reports>.
- PT ANTAM Tbk. (2025). Laporan Keuangan PT ANTAM Tbk. In <https://www.antam.com/id/reports/financial-reports>.
- Sekaran, Uma, and Roger Bougie. *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. 7th ed., John Wiley & Sons, 2016.
- Simanjuntak, M., & Sihombing, P. (2019). Pengaruh EPS dan ROE Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 45-53.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, Alfabeta, 2019.

- Suryani, T., & Rustam, A. (2020). Pengaruh EPS dan PER terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 15(2), 110-118.
- Wardhani, D. A. (2021). Hubungan EPS dan Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Investasi*, 2(3), 33-40.